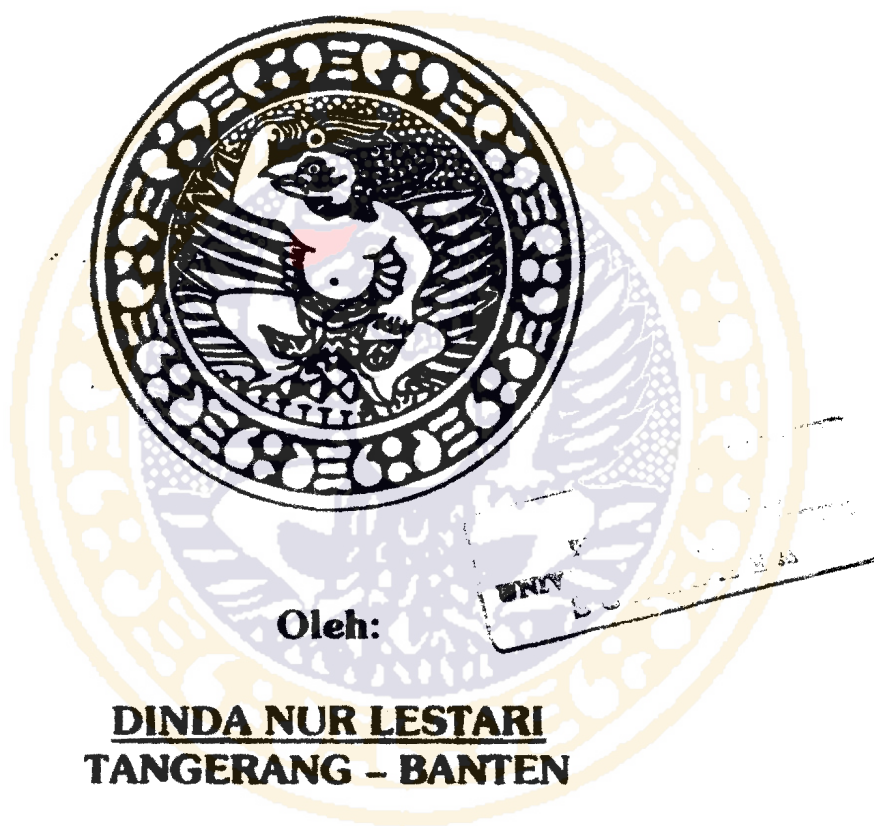


SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN IREX TERHADAP FERTILITAS TIKUS JANTAN (*Rattus norvegicus*)



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN IREX TERHADAP FERTILITAS
TIKUS JANTAN (*Rattus norvegicus*)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan**

OLEH:

DINDA NUR LESTARI

069712439

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**



Dr. Diah Kusumawati G, S. U., drh.
Pembimbing I



Roesno Darsono, drh.
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,
Panitia Penguji

Rr. Sri Pantja M. M.Si., drh
Ketua

Kadek Rachmawati, M.Kes., drh
Sekretaris

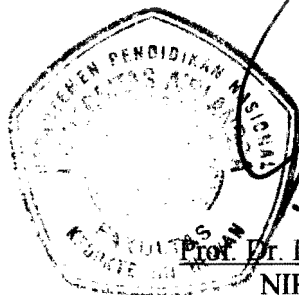
Dr. Wurlina, M.S., drh
Anggota

Dr. Diah Kusumawati G. S.U., drh
Anggota

Roesno Darsono, drh
Anggota

Surabaya, 25 Nopember 2002
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S. drh
NIP: 130687297

PENGARUH PEMBERIAN IREX TERHADAP FERTILITAS TIKUS JANTAN (*Rattus norvegicus*)

DINDA NUR LESTARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Irex terhadap jumlah tikus betina yang dibuntingi tikus jantan (*Rattus norvegicus*) dan frekuensi menaiki tikus betina oleh tikus jantan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 15 ekor tikus jantan yang berumur sembilan minggu dengan berat badan rata-rata 150 – 200 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan lima ulangan.

Pemberian perlakuan secara oral lima hari sekali selama 25 hari. Kelompok T0 sebagai kontrol diberi 0,5 ml aquadest. Kelompok T1 diberi 0,13 ml Irex. Sedangkan kelompok T2 diberi 0,25 ml Irex. Pada masa perlakuan tikus jantan dikumpulkan dengan tikus betina dengan perbandingan satu ekor tikus jantan dengan satu ekor tikus betina. Pengamatan frekuensi menaiki tikus betina oleh tikus jantan dilakukan satu jam setelah perlakuan dan diamati selama 60 menit. Jumlah tikus betina bunting dihitung saat melahirkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Irex tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) terhadap jumlah tikus betina bunting bila dibandingkan dengan kontrol. Pemberian Irex pada kelompok T2 dan T1 dapat memberikan perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) terhadap frekuensi menaiki tikus betina, bila dibandingkan dengan kontrol. Tetapi hasil yang lebih baik ditampakkan oleh kelompok T2. Pemberian Irex sebanyak 0,13 ml dan 0,25 ml mampu meningkatkan frekuensi menaiki tikus betina oleh tikus jantan. Tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah tikus betina bunting (angka kebuntingan).